

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1. PROFIL RESPONDEN

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna yang menggunakan aplikasi TikTok. Dengan jumlah responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 423 responden. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *google form* dengan jumlah 18 pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner ini. Berikut ini adalah pengelompokan dari gambaran responden yang telah mengisi kuesioner penelitian ini.

5.1.1. Jenis Kelamin

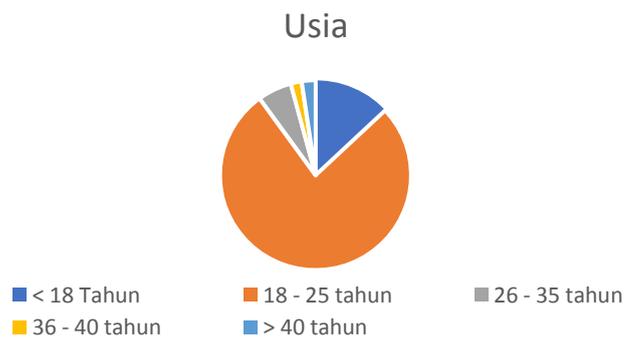
Jumlah responden yang berdasarkan jenis kelamin adalah sebanyak 65,% atau 278 untuk pengguna perempuan dan 35% atau 148 pengguna laki – laki.



Gambar 5.1 Diagram Berdasarkan Jenis Kelami

5.1.2. Usia

Karakter responden yang melakukan pengisian berdasarkan usia yaitu < 18 tahun sebanyak 13,3%, 18 – 25 tahun sebanyak 78,7%, 26 – 35 tahun sebanyak 5,9%, 36 – 40 tahun sebanyak 1,9% dan >40 tahun sebanyak 2,4% responden yang berdasarkan usia.



Gambar 5.2 Diagram Berdasarkan Usia

5.1.3. Pekerjaan

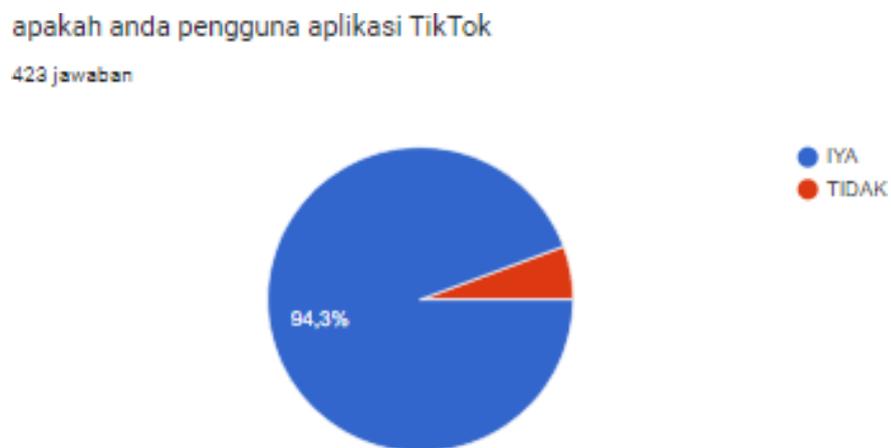
Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan terdiri dari pelajar/mahasiswa 86,8%, pegawai 5,7%, wiraswasta 2,6%, ibu rumah tangga 2,6% dan lainnya .. sebanyak 3,3%.



Gambar 5.3 Diagram Berdasarkan Pekerjaan

5.1.4. Pengguna Aplikasi TikTok

Jumlah responden berdasarkan penggunaan aplikasi TikTok adalah, sebanyak 94,3% atau 399 orang menggunakan aplikasi TikTok. Sedangkan, yang tidak menggunakan aplikasi TikTok sebanyak 5,7% atau sebanyak 24 orang. Jadi data yang diambil hanya data responden yang menggunakan aplikasi TikTok.



Gambar 5.4 Diagram Berdasarkan Pengguna Aplikasi Tiktok

5.2. UJI INSTRUMEN

Instrumen pengukur seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, disampaikan pada responden untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya. Berikut hasil pengujian SEM dan pengujian validitas dan reliabilitas pada kuesioner penelitian.

Berikut penjabaran hasil uji validitas.

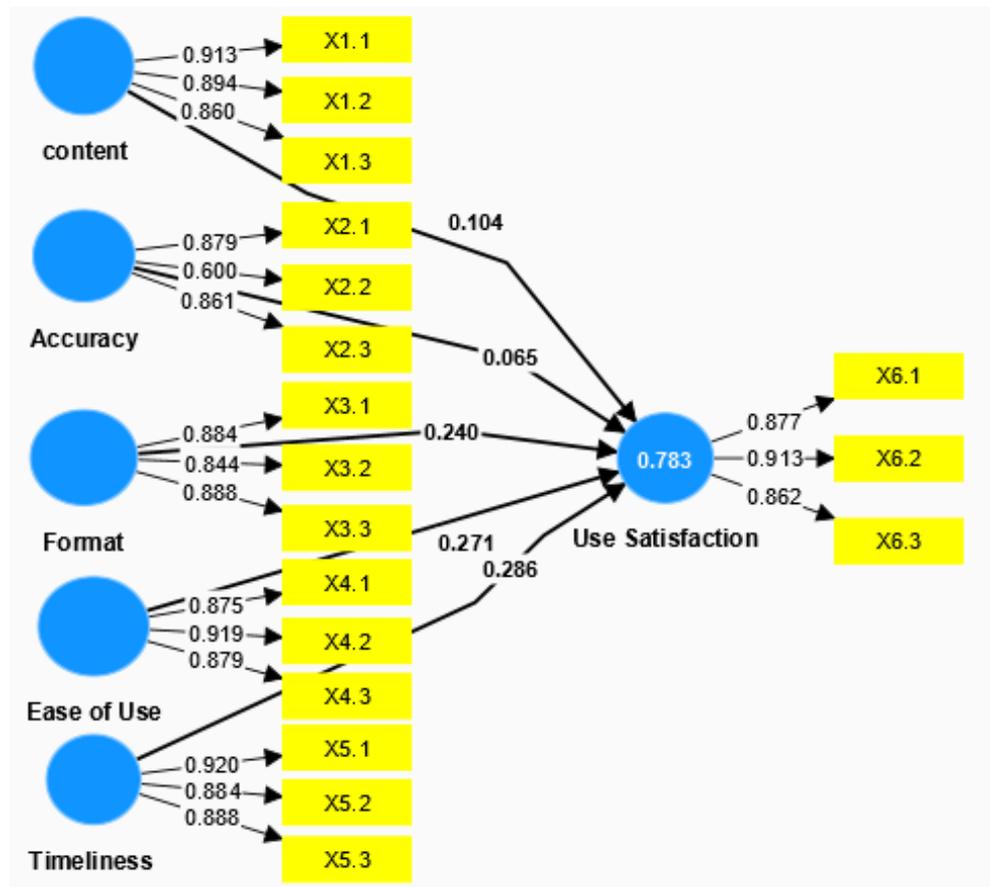
5.2.1. Uji Validitas

Uji Validitas ialah akurasi data yang ada pada objek penelitian dengan data yang diakumulasi dari hasil kuesioner responden. Uji validitas ini berfungsi sebagai patokan sah dan tidaknya kuesioner. Kuesioner bisa dikatakan valid apabila pertanyaan di suatu kuesioner bisa memvisualkan suatu hal yang akan diukur dengan kuesioner dan nilai r hitung lebih besar dari r table dan memberikan nilai positif, maka indikator tersebut valid [27].

Instrumen penelitian dapat dikatakan baik jika mempunyai validitas yang memenuhi kriteria yang telah disepakati. Sehingga apabila instrumen penelitian tersebut menjalankan fungsi ukurnya, akan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut.

5.2.1.1. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas dilakukan agar mengetahui kesesuaian dan kecakupan pernyataan yang ada pada kuesioner untuk dijadikan landasan pada penelitian yang dilakukan pada masing-masing variabelnya. Pada pengukuran ini ditunjukkan dari nilai outer loading. Nilai ini berguna untuk mengukur nilai dari korelasi antar indikator dengan nilai pada setiap konstruknya. Jika nilai outer loading sebesar 0.7 atau 70% atau lebih maka dapat dikatakan tinggi dan valid. Menurut Jogiyanto, jika nilai loadingnya 0.5 hingga 0.6 masih dianggap cukup atau diterima[30].



Gambar 5.5 Validitas Konvergen

Nilai outer loading yang dihasilkan pada gambar 5.5 terdapat nilai merah yang dibawah 0,7 yaitu X2.2 dengan nilai 0,6. Oleh karena itu peneliti melakukan modifikasi terhadap metode penelitian dengan cara menghapus atau eliminasi indikator yang nilainya dibawah 0,7 karena pada penelitian tersebut batas nilai yang digunakan yaitu outer loading $>0,7$.

	X1.	X2.	X3.	X4.	X5.	X6.
X1.1	0.913					
X1.2	0.894					
X1.3	0.860					
X2.1		0.879				
X2.2		0.600				
X2.3		0.861				
X3.1			0.884			
X3.2			0.844			
X3.3			0.888			
X4.1				0.875		
X4.2				0.919		
X4.3				0.879		
X5.1					0.920	
X5.2					0.884	
X5.3					0.888	
X6.1						0.877
X6.2						0.913
X6.3						0.862

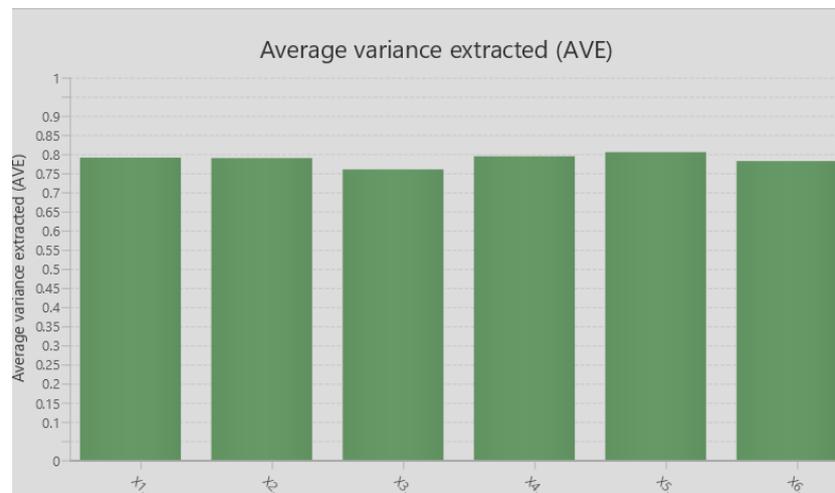
Gambar 5.6 Outher Loading

Penelitian ini melakukan pengujian ulang dengan menghapus indikator – indikator sesuai yang dipertimbangkan diatas. Angka yang diperoleh dari hasil perhitungan (r hitung) dibandingkan dengan r tabel yang dimiliki. Jika r hitung $>$ r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika nilai r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid[31]. Berikut hasil perhitungan diperoleh validitas convergen dengan nilai loading factor setelah melakukan eliminasi satu indikator yakni X2.2 sebagai berikut :

	X1.	X2.	X3.	X4.	X5.	X6.
X1.1	0.913					
X1.2	0.894					
X1.3	0.860					
X2.1		0.907				
X2.3		0.870				
X3.1			0.884			
X3.2			0.844			
X3.3			0.888			
X4.1				0.875		
X4.2				0.919		
X4.3				0.879		
X5.1					0.920	
X5.2					0.884	
X5.3					0.888	
X6.1						0.876
X6.2						0.913
X6.3						0.862

Gambar 5.7 Outer Loading Setelah Dieliminasi

Gambar 5.7 menunjukkan bahwa semua indikator telah bernilai $>0,7$ sehingga, dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas. Karna indikator untuk semua variabel sudah tidak ada yang di eliminasi dari model.



Gambar 5.8 AVE (Average Variance Extracted)

Berdasarkan hasil output yang telah diperoleh dapat dilihat dan akan dijelaskan kembali ditabel 5.1

Tabel 5.1 Nilai AVE

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Accuracy (X1)	0.791
Content (X2)	0.790
Format (X3)	0.760
Ease Of use (X4)	0.795
Timeliness (X5)	0.805
User Satisfaction (Y)	0.782

Dari gambar 5.8 dan tabel 5.1 bahwasanya, dapat dilihat bahwa semua indikator AVE >0,5 sehingga semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

5.2.1.2. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan dianggap baik atau memuaskan jika akar AVE pada konstruk memiliki nilai yang lebih besar dari hubungan antar variabel lainnya. Sedangkan nilai indikator setiap konstruk harus lebih tinggi dari konstruk lainnya harus ditunjukkan pada saat pengujian cross loading. Validitas diskriminan dinyatakan memenuhi ketentuan jika nilai “cross loading” melebihi 0,7 [30].

	X1.	X2.	X3.	X4.	X5.	X6.
X1.1	0.913	0.596	0.664	0.699	0.675	0.677
X1.2	0.894	0.494	0.647	0.662	0.680	0.669
X1.3	0.860	0.654	0.641	0.658	0.622	0.619
X2.1	0.635	0.907	0.655	0.598	0.647	0.655
X2.3	0.515	0.870	0.660	0.570	0.579	0.562
X3.1	0.626	0.606	0.884	0.733	0.711	0.718
X3.2	0.583	0.729	0.844	0.719	0.659	0.680
X3.3	0.699	0.606	0.888	0.767	0.759	0.761
X4.1	0.695	0.576	0.741	0.875	0.750	0.734
X4.2	0.682	0.571	0.783	0.919	0.762	0.744
X4.3	0.648	0.610	0.747	0.879	0.735	0.756
X5.1	0.728	0.618	0.754	0.798	0.920	0.783
X5.2	0.606	0.630	0.737	0.718	0.884	0.717
X5.3	0.658	0.616	0.704	0.745	0.888	0.733
X6.1	0.665	0.568	0.726	0.742	0.763	0.876
X6.2	0.668	0.620	0.732	0.759	0.742	0.913
X6.3	0.621	0.638	0.736	0.716	0.697	0.862

Gambar 5.9 Cross Loading

Dari hasil estimasi cross loading pada gambar 5.9 menunjukkan bahwa nilai cross loading untuk setiap indikator dari masing-masing variabel

laten lebih besar dibanding nilai variabel laten lainnya dan memiliki nilai >0.7 . Hal ini berarti bahwa setiap variabel laten sudah memiliki discriminant validity yang baik, dimana beberapa variabel laten memiliki pengukur yang berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Uji reliabilitas dilakukan dengan pengujian statistic Cronbach alpha, dengan ketentuan variabel yang dikatakan reliabel adalah nilai Cronbach alphas diatas 0,7. Meskipun nilai 0,6 bisa diterima namun, sesungguhnya uji konsistensi internal tidak mutlak untuk dilakukan jika validitas konstruk telah terpenuhi[31].

Tabel 5.2 Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
X1	0.868	0.919	Reliabel
X2	0.735	0.882	Reliabel
X3	0.842	0.905	Reliabel
X4	0.870	0.921	Reliabel
X5	0.879	0.925	Reliabel
Y	0.860	0.915	Reliabel

Pada tabel 5.2 dapat dilihat hasil uji reliabilitas menggunakan alat bantu SmartPls yang menyatakan bahwa semua nilai composite reliability semua >0.7 yang berarti semua variabel reliable dan semua variabel

memenuhi kriteria pengujian. Selanjutnya nilai cronbach's alfa menunjukkan bahwa semua nilai cronbach alfa lebih dari 0.7 dan hal ini menunjukkan tingkat reliabilitas variable bahwa semua variable memenuhi kriteria

5.3. MODEL STRUKTURAL (INNER MODEL)

Pengujian pada model dilakukan dengan melihat nilai R-square yang mengevaluasi pengaruh suatu variabel laten terhadap variabel laten lainnya. Pengujian ini dirancang guna memahami seberapa baik model variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen.

5.3.1 Nilai R- Square

Tes R-Square membantu seseorang mengetahui seberapa penting setiap variabel. Semakin tinggi nilai R² maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang dilakukan. Nilai ini merupakan koefisien determinasi pada suatu konstruk endogen. Kelemahan ditunjukkan dengan skor R-Squared sebanyak 0,19, sedangkan kekokohan ditunjukkan dengan skor 0,67 [32].

Tabel 5.3 Nilai R Square

<i>Variabel</i>	<i>R – Square</i>	<i>R – Square Adjusted</i>
Kepuasan pengguna	0,783	0,780

Hasil analisis pada tabel 5.3 bisa disimpulkan nilai R – Square 0,783 dan nilai r – square adjusted 0,780. Nilai ini golongan moderat, yakni variabel yang memperkuat atau memperlemah ikatan variabel dengan variabel lainnya.

5.4. UJI HIPOTESIS

Tahap final pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SmartPls adalah menguji hipotesis dengan melihat hasil nilai bootstrapping. Pengujian ini dilakukan dengan memilih menu calculate, kemudian akan muncul pilihan menu, lalu pilih Bootstrapping, dan bakal muncul data yang diperlukan. Berikut hasil pengecekan audit data menggunakan bootstrapping.

5.4.1 Pengujian Hipotesis

Hendak menguji hipotesis yang diajukan tentang variabel mana yang berdampak penting, dapat melihat nilai t – statistik nya. Apabila nilai t berada pada rentang nilai $-t$ tabel (1.96) dan $+t$ tabel (α) 5% (1.96).

Tabel 5.4 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Original Sampel	T – Statistic	P – value	Hasil
H1	X1 -> Y	0.099	1.977	0.048	Diterima
H2	X2 -> Y	0.072	1.673	0.094	Ditolak
H3	X3 -> Y	0.238	3.669	0.000	Diterima
H4	X4 -> Y	0.273	3.701	0.000	Diterima
H5	X5 -> Y	0.284	4.085	0.000	Diterima

Keterangan :

Berdasarkan tabel diatas terdapat keterangan pada hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Penguji H1 pada model struktural menyatakan bahwa content berpengaruh terhadap kepuasan pengguna atas nilai original sample sebesar 0,099 (positif), nilai T-Statistics yang dibangun sebesar 1,977 ($>1,96$) dan P-Values. adalah 0,048 ($<0,005$), sehingga dapat dikatakan **hipotesis 1 diterima**.
2. Pengujian H2 pada model struktural menunjukkan bahwa akurasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna berdasarkan nilai original sample sebesar 0,072 (positif), nilai Constructed T-Statistics sebesar 1,673 ($>1,96$) dan P-Values sebesar 0,094 ($<0,005$), sehingga dapat dikatakan **hipotesis 2 ditolak**.

Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aldi Yudistira dan Dien Novita pada penelitian yang berjudul “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Arsip Digital Menggunakan Model End User Computing Satisfaction (EUCS)” dimana variabel akurasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan [33].

3. Penguji H3 pada model struktural menyatakan bahwa format berpengaruh terhadap kepuasan pengguna atas nilai original sample sebesar 0,238 (positif), nilai T-Statistics yang dibangun

- sebesar 3,669 ($>1,96$) dan P-Values. adalah 0,000 ($<0,005$), sehingga dapat dikatakan **hipotesis 3 diterima**.
4. Penguji H4 pada model struktural menyatakan bahwa Ease of Use berpengaruh terhadap kepuasan pengguna atas nilai original sample sebesar 0,273 (positif), nilai T-Statistics yang dibangun sebesar 3,701 ($>1,96$) dan P-Values. adalah 0,000 ($<0,005$), sehingga dapat dikatakan **hipotesis 4 diterima**.
 5. Penguji H5 pada model struktural menyatakan bahwa Timelines berpengaruh terhadap kepuasan pengguna atas nilai original sample sebesar 0,284 (positif), nilai T-Statistics yang dibangun sebesar 4,085 ($>1,96$) dan P-Values. adalah 0,000 ($<0,005$), sehingga dapat dikatakan **hipotesis 5 diterima**.